

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan pada klasifikasinya, jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian *deskriptif korelatif*. Hal ini dikarenakan berusaha mencari hubungan antar variabel, dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dan dibuat hipotesis. Menggunakan rancangan studi *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan pengukuran sesaat (Sastroasmoro dan Ismael, 2006).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2015.

2. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Ruang *ICU* Rumah Sakit Dr. Moewardi.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek peneliti dan obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2008). Populasi juga dapat diartikan seluruh atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek saja yang dipelajari tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2009). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien di ruang *ICU* RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah yang diamati dalam satu bulan. Data jumlah pasien *ICU* RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah dari bulan Agustus 2014 hingga Juli 2015 adalah 240 pasien, selanjutnya berdasarkan angka tersebut maka diperoleh data rata-rata jumlah pasien selama satu bulan adalah 20 pasien.

2. Sampel

Arikunto (2010) mendefinisikan sampel sebagai sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2008).

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat enam variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel *independent* adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependent* (Sugiyono, 2009). Variabel *Independent* dalam penelitian ini yang diteliti adalah umur, status ekonomi, status pendidikan, tipe kepribadian, konsep diri, dan *Support* informasi.

2. Variabel terikat (*Variable Dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas/*independent* (Sugiyono, 2009). Variabel *dependent* dalam penelitian ini yang diteliti adalah kecemasan .

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2008).

Definisi operasional variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil	Skala
Kecemasan	Derajat situasi ketidaknyamanan, khawatir yang dirasakan keluarga pasien selama mendampingi proses perawatan pasien <i>ICU</i>	Kuesioner HRS-A	1. Tidak cemas : < 150 2. Cemas Ringan : 151 – 199 3. Cemas Berat : 200 – 299 4. Panik: \geq 300	Ordinal
Usia	Jumlah tahun yang dimiliki seseorang dari saat lahir hingga saat sekarang.	Kuesioner	Kategori umur: 1. 15 - 21 tahun (remaja) 2. 22 - 55 tahun (dewasa) 3. > 55 tahun lansia. (Hurlock, 2004)	Nominal
Status ekonomi	Kedudukan atau tingkat ekonomi seseorang berdasarkan pendapatan yang diperolehnya dan membedakan dirinya dengan kelompok masyarakat lainnya	Kuesioner	Status ekonomi: 1. Rendah, jika pendapat perbulan < UMR 2. Tinggi, jika pendapat perbulan \geq UMR	Ordinal
Status pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang diikuti responden	Kuesioner	Jenjang pendidikan: 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Ordinal
Tipe kepribadian	Segala bentuk pola pikiran, emosi, dan perilaku seseorang yang mempengaruhi lingkungan	Kuesioner	Kategori tipe kepribadian: 1. Sanguinis 2. Kholeris 3. Melankholis 4. Phlegmatis	Nominal
Konsep diri	Konsep diri merupakan sikap, persepsi dan penilaian anggota keluarga pasien <i>ICU</i> terhadap keluarganya yang menjalani perawatan <i>ICU</i> secara utuh yang mempengaruhi dirinya dalam interaksinya dengan lingkungan sosial yang mencakup gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran, dan identitas diri	Kuesioner	Kategori konsep diri: 1. Konsep diri positif, jika skor \geq rata-rata 2. Konsep diri negatif, jika skor < rata-rata	Ordinal
Support informasi	Pemberian informasi oleh perawat kepada pasien atau keluarga pasien berupa	Kuesioner	Kategori <i>Support</i> informational: 1. Tinggi, jika skor > 76%	Ordinal

informasi kondisi pasien, nasihat, saran ataupun umpan balik tentang apa yang sedang dan telah dilakukan seseorang yang dilakukan perawat kepada keluarga pasien

2. Sedang, jika skor 56% - 75%

3. Rendah, jika skor <56%

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket yang tertutup dan terstruktur, pertanyaan berupa pertanyaan tertutup. Angket ini dilaksanakan dengan menyodorkan daftar pertanyaan berupa formulir, formulir diajukan secara tertulis kepada subyek untuk mendapatkan tanggapan informasi (Notoatmodjo, 2008).

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang dengan asistennya ke Ruang *ICU* RSUD Dr. Moerwardi dan memberikan kuesioner kepada responden untuk mengisi jawaban lembar pertanyaan yang ada. Peneliti memberikan bimbingan kepada responden bila responden mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penggunaan kuesioner dipilih dengan alasan bahwa kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup baik untuk variabel peneliti (Arikunto, 2010).

1. Instrumen untuk Variabel Umur

Kuesioner umur terdiri dari satu pertanyaan yaitu pertanyaan tentang umur responden saat ini. Selanjutnya berdasarkan jawaban responden, umur responden dibagi dalam tiga kategori sebagai berikut.

Kategori umur:

- a. 15 - 21 tahun (remaja)
- b. 22 - 55 tahun (dewasa)
- c. > 55 tahun lansia.

2. Instrumen untuk Variabel Status Ekonomi

Kuesioner umur terdiri dari satu pertanyaan yaitu pertanyaan tentang pendapatan per bulan responden saat ini. Selanjutnya berdasarkan jawaban responden, status ekonomi responden dibagi dalam dua kategori sebagai berikut.

Kategori umur:

- a. Rendah, jika pendapat perbulan $<$ UMR
- b. Tinggi, jika pendapat perbulan \geq UMR

Nilai upah minimum regional (UMR) ditentukan berdasarkan edaran nilai UMR dari Dinas Tenaga Kerja Surakarta.

3. Instrumen untuk Status Pendidikan

Kuesioner status pendidikan terdiri dari satu pertanyaan yaitu pertanyaan tentang pendidikan atau ijazah terakhir yang dimiliki oleh responden. Selanjutnya berdasarkan jawaban responden, status pendidikan responden dibagi dalam dua kategori sebagai berikut.

- a. Pendidikan rendah jika ibu tidak sekolah dan hanya menempuh pendidikan hingga SD atau SMP
- b. Pendidikan tinggi jika ibu telah menyelesaikan jenjang pendidikan SMA sederajat, Diploma atau Sarjana

4. Instrumen untuk Tipe Kepribadian

Instrumen tipe kepribadian diperoleh dari penelitian terdahulu yaitu

penelitian Rachmawati (2013) yang dikembangkan dari teori Littaeur (1996). Alat ukur tipe kepribadian terdiri dari 40 item pertanyaan yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 20 item pertanyaan kekuatan dan 20 item pertanyaan kelemahan. Kisi-kisi pertanyaan tipe kepribadian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 kisi-kisi pernyataan Kuesioner Tipe Kepribadian

Tipe Kepribadian	Indikator	No soal	Jumlah
Sanguinis	Antusias, mudah berganti haluan dan ramah	Jika dari soal no 1-40 dominan menjawab pilihan jawaban A	40 item pertanyaan
Kholeris	Besar semangat, keras, hatinya mudah terbakar, daya juang besar, optimistis	Jika dari soal no 1-40 dominan menjawab pilihan jawaban B	40 item pertanyaan
Melankholis	Mudah kecewa, daya juang kecil, muram, pesimistis	Jika dari soal no 1-40 dominan menjawab pilihan jawaban C	40 item pertanyaan
Phlegmatis	Tidak suka terburu-buru, tenang, tak mudah dipengaruhi, setia	Jika dari soal no 1-40 dominan menjawab pilihan jawaban D	40 item pertanyaan

Pemberian skor untuk alat ukur tipe kepribadian yaitu sebagai berikut:

- a. Jika subyek memilih item pertanyaan tipe kepribadian sanguinis, subjek mendapatkan skor 1, dan jika memilih item pertanyaan selain tipe kepribadian sanguinis, subjek diberi skor 0.
- b. Jika subyek memilih item pertanyaan tipe kepribadian kholeris, subjek mendapatkan skor 1, dan jika memilih item pertanyaan selain tipe kepribadian kholeris, subjek diberi skor 0.

- c. Jika subyek memilih item pertanyaan tipe kepribadian melankolis, subjek mendapatkan skor 1, dan jika memilih item pertanyaan selain tipe kepribadian melankolis, subjek diberi skor 0.
- d. Jika subyek memilih item pertanyaan tipe kepribadian phlegmatis, subjek mendapatkan skor 1, dan jika memilih item pertanyaan selain tipe kepribadian phlegmatis, subjek diberi skor 0.

5. Instrumen untuk Konsep Diri

Kuesioner konsep diri yang digunakan adalah berupa pernyataan-pernyataan yang memberikan gambaran konsep diri dari responden. Kuesioner ini dari 22 butir pernyataan yang disusun dari modifikasi Hartati (2008) dan dari penelitian sendiri yaitu terdiri 4 dan 5 butir pernyataan untuk masing-masing komponen konsep diri. Pernyataan-pernyataan tersusun atas pernyataan *favourable dan unfavourable*.

Tabel 3.3 kisi-kisi pernyataan Kuesioner Konsep Diri

Variabel	Sub variabel	Jumlah item	No item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Konsep diri	Gambaran diri	4	1,2,4	3
	Harga diri	5	7,9	5,6,8
	Peran	5	10	11,12,13,14
	Ideal diri	4	15,16,17,18	
	Identitas	2	19,20	
Jumlah		20	14	8

Kriteria penilaian untuk variabel konsep diri digolongkan menjadi :

- a. Penilaian untuk pernyataan *favourable*.

Nilai 1, jika jawaban ya.

Nilai 0, jika jawaban tidak.

b. Penilaian untuk pernyataan *unfavourable*

Nilai 1, jika jawaban tidak.

Nilai 0, jika jawaban ya.

Kategori penilaian variabel dukungan keluarga yaitu :

- a. Konsep diri digolongkan positif, jika \geq nilai rata-rata
- b. Konsep diri digolongkan negatif, jika $<$ nilai rata-rata

6. Instrumen untuk *Support* Informasi

Instrumen *Support* informasi yaitu berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan perilaku perawat dalam memberikan informasi kondisi pasien kepada keluarga pasien, nasehat serta saran kepada keluarga pasien berkaitan dengan keadaan pasien. Kuesioner *Support* informasi disusun menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban responden, yaitu:

- a. Sangat setuju : skor 4
- b. Setuju : skor 3
- c. Tidak setuju : skor 2
- d. Sangat tidak setuju : skor 1

Kuesioner *Support* informasi disusun berdasarkan indikator *Support* informasi perawat kepada pasien dan disusun sebagai berikut.

Tabel 3.4 kisi-kisi pernyataan Kuesioner *Support* Informasi

Variabel	Indikator	No item
Support informasi	Sikap perawat kepada keluarga	1, 2, 7, 8, 9, 11, 7, 18, 19, 20
	Informasi tentang tindakan keperawatan	3, 4, 5, 6, 12
	Perkembangan kondisi pasien	13, 14, 16
	Mendengarkan informasi dari keluarga	10, 15, 17
Jumlah		20

7. Kecemasan

Instrumen yang untuk mengukur kecemasan pasien yaitu menggunakan kuesioner yang tertutup dengan variasi jawaban yang sudah ditentukan dan disesuaikan dengan item yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kecemasan adalah *Halminton Rating Scale for Anxiety (HARS-A)*. Penilaian *Halminton Rating Scale for Anxiety (HARS-A)* mencakup 6 gejala psikis kecemasan yaitu cemas, tegang, takut, insomnia, kesulitan atau gangguan intelektual, perasaan depresi dan sedih dimana rentang nilai antara 0 – 100. Responden hanya diminta untuk menarik garis tanda pada kertas yang sudah disediakan sesuai dengan petunjuk. Pemberian skor untuk kecemasan digunakan nilai kumulatif dari jawaban tersebut dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

Tidak cemas	: < 150
Cemas Ringan	: 151 – 199
Cemas Berat	: 200 – 299
Panik	: ≥ 300

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen valid jika mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas instrumen penelitian menggunakan rumus korelasi product moment (Arikunto, 2010) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisiensi validitas
- n = Jumlah subyek
- $\sum x$ = Jumlah skor item
- $\sum y$ = Jumlah skor total
- $\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor item dengan skor total
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Koefisiensi korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 5%, jika r hitung lebih besar dari pada r pada tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid atau sah (Sugiyono, 2009).

Hasil uji validitas kuesioner tipe kepribadian diperoleh nilai r_{hitung} antara 0,392 hingga 0,823 sedangkan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel 15 adalah 0,514. Berdasarkan hasil perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} diperoleh 31 item memiliki nilai r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} sehingga 31 item tersebut dinyatakan valid, sedangkan

9 item pertanyaan yang tidak valid adalah item pertanyaan nomor 5, 12, 15, 18, 22, 26, 27, 33, dan 37.

Selanjutnya hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner konsep diri diperoleh nilai r_{hitung} antara 0,616 hingga 0,861, sehingga semua item pertanyaan kuesioner konsep diri memiliki nilai r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} (0,514) sehingga disimpulkan 20 item pertanyaan kuesioner konsep diri adalah reliable.

Hasil uji validitas kuesioner *support* informasi diperoleh nilai r_{hitung} antara 0,158 hingga 0,845. Perbandingan nilai r_{hitung} terdapat 18 item yang memiliki nilai r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} sehingga 18 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sedangkan 2 item yang tidak valid adalah nomor 18 dan 20.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2008). Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan internal konsistensi yaitu mencoba instrumen satu kali saja. Pengujian reliabilitas ini menggunakan *Alfa Cronbach* dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows* versi 20 (Arikunto, 2010).

Rumus *Alfa Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan : r_{11} = reliabilitas instrumen
k = banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
 σ_1^2 = varians total

Menurut Sugiyono (2009), perhitungan dari uji reabilitas dengan rumus Alpha ini diinterpretasikan sebagai berikut: $r_{11} > 0,60$ reliabel dan $r_{11} < 0,60$ tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas kuesioner tipe kepribadian diperoleh nilai koefisien alpha (r_{11}) sebesar 0,964, kuesioner konsep diri memiliki nilai r_{11} sebesar 0,942 dan kuesioner *support* informasi memiliki nilai r_{11} sebesar 0,929. Nilai koefisien alpha (r_{11}) ketiga kuesioner lebih besar dari 0,6 sehingga disimpulkan ketiga kuesioner penelitian yaitu tipe kepribadian, konsep diri dan *support* informasi reliabel.

H. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan melalui tahap-tahap pengolahan data (Arikunto, 2010). Kegiatan dalam proses pengolahan data antara lain yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah suatu proses menyeleksi dan memeriksa kelengkapan data. Pada tahap ini dilakukan pengecekan isi instrumen termasuk memeriksa segala kekurangan data yang penting bagi penelitian. Pada pokoknya proses *editing* adalah memilih/menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang diperlukan/dipakai saja yang tinggal.

2. *Coding*

Coding adalah merupakan pemberian kode numerik atau angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori dan mengumpulkan hasil observasi dari responden dengan memberi kode pada masing-masing

observasi. Pemberian kode ini diperlukan untuk mempermudah pengolahan data lewat komputer.

3. *Scoring*

Scoring yaitu pemberian skor atau nilai terhadap bagian yang perlu diberi skor. Penyekoran dilakukan dalam rangka untuk menentukan kelompok atau kategori data.

4. *Tabulating*

Tabulating data dilakukan setelah proses *editing* dan *coding* selesai yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang ada.

5. *Entry Data*

Memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer dengan program *SPSS For Windows* versi 20.

6. *Processing Data*

Menganalisis data penelitian yang diolah menggunakan komputer dengan program *SPSS For Windows* versi 20.

7. *Cleaning*

Dalam proses pembersihan data, setelah sumber data atau responden telah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya.

I. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Data yang telah terhimpun selanjutnya dianalisis dengan

menggunakan metode deskriptif presentase. Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan teknik analisa presentase scoring dengan rumus:

$$P = \frac{X}{S} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase.

X = Skor yang diperoleh dari responden.

S = Skor maksimal yang diharapkan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan variable terikat dengan variable bebas diuji dengan menggunakan teknik *Chi Square* karena data statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan data yang berskala nominal atau ordinal.

Rumus *Chi Square* adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Fekuensi yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun syarat *Chi-square* menurut Sugiyono (2009) adalah :

- 1) Sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5 atau maksimal 20% dari jumlah sel.
- 2) Jika uji *Chi-square* tidak terpenuhi, maka di pakai uji alternatifnya:
 - a) Alternatif uji *Chi-square* untuk tabel 2X2 adalah uji *fisher*.
 - b) Alternatif uji *Chi-square* untuk tabel 2X3 adalah uji *Kolmogorof-smirnov*.
3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat didefinisikan sebagai teknik statistika untuk analisis yang melibatkan lebih dari 1 variabel bebas meskipun hanya ada satu variabel tergantung. Analisis *multivariat* yang digunakan dalam analisa data ini adalah uji *regresi logistik*, yaitu alat statistik untuk menganalisa variabel terikat yang berskala kategorikal dan nominal sedangkan variabel bebas numerikal dan kategorikal serta dengan serentak mengontrol pengaruh sejumlah faktor perancu potensial. Sedangkan rumus regresi logistic adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Keterangan:

- Y = Kecemasan keluarga pasien
- X₁ = Usia
- X₂ = Pendidikan
- X₃ = Status ekonomi
- X₄ = Konsep diri
- X₅ = Tipe Kepribadian
- X₆ = *Support* Informasi
- a = konstanta
- b₁-b₆ = koefisien regresi

J. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Oleh karena itu, segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Masalah etika dalam penelitian meliputi (Sastroasmoro dan Ismael, 2006):

1. Surat permohonan responden

Peneliti akan membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan penelitian serta ketentuan-ketentuan untuk menjadi responden.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3. Tanpa nama (*Anonim*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar kuesioner. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikannya responden dijamin oleh peneliti.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Kegiatan pada tahap ini meliputi :

- a. Pengajuan judul
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Pembuatan ijin penelitian
- d. Pembuatan instrumen penelitian
- e. Uji validitas dan realibilitas instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap awal pada proses ini adalah peneliti menemui pihak administrasi dan penelitian di RSUD Dr. Moewardi untuk menyampaikan ijin penelitian meminta data awal jumlah pasien *ICU* di RSUD Dr. Moewardi pada tahun 2014 sebagai data awal penelitian dan patokan penentuan sample penelitian.

Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian kepada 20 orang keluarga pasien *ICU* di RSUD Dr. Murjani Sampit Kalimantan Tengah. Hasil uji validitas kuesioner tipe kepribadian, konsep diri, dan *Support* informasi disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner tersebut adalah valid, sedangkan uji reliabilitas menunjukkan ketiga kuesioner penelitian tersebut adalah reliable (hasil uji validitas dan reliabilitas terlampir pada lampiran).

Proses pengumpulan data penelitian dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti mendatangi ruang perawat dan menanyakan jumlah pasien *ICU* yang ada pada saat itu.
- b. Peneliti mencatat nama-nama pasien dan digunakan untuk mencari anggota keluarga atau responden penelitian.

- c. Peneliti mendatangi ruang tunggu pasien *ICU* dan bertanya siapakah diantara keluarga yang menunggu adalah keluarga dari pasien tertentu.
 - d. Setelah diperoleh anggota keluarga yang sesuai dengan kriteria penelitian, selanjutnya peneliti menjelaskan kepada calon responden tersebut maksud dan tujuan penelitian serta meminta kesanggupannya untuk menjadi responden penelitian.
 - e. Ketika calon responden bersedia menjadi responden peneliti memberikannya kuesioner penelitian dan menunggu selama pengisian kuesioner.
 - f. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti meneliti kelengkapan jawaban responden dan jika terdapat kekurangan meminta responden untuk melengkapinya.
 - g. Setelah selesai peneliti mengecek kelengkapan kuesioner peneliti menyampaikan terima kasih.
 - h. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara tersebut hingga jumlah sampel penelitian terpenuhi.
 - i. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 6 – 28 September 2015.
3. Tahap Pelaporan

Bila seluruh data terkumpul pada peneliti, data akan diolah dalam bentuk penyajian kategorik dan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows* versi 20, dan dilakukan penyusunan laporan penelitian dalam bab IV yang berisi hasil dan pembahasan, selanjutnya dilakukan seminar skripsi.